**BAB II**

**Latar Belakang Perusahaan**

1. **Data Perusahaan**
2. Nama Perusahaan : Empang Gurami
3. Bidang Usaha : Budidaya Ikan Gurami
4. Jenis Produk / Jasa : Ikan Gurami
5. Alamat Perusahaan : Jl. Pemuda III, Pesawahan, Purwakarta
6. No. HP : 081212624986
7. Alamat Email : empanggurami@yahoo.com
8. Bank Perusahaan : Bank Central Asia (BCA)
9. Bentuk Badan Hukum : Perseorangan
10. Mulai Berdiri : 2020
11. **Biodata Pemilik Usaha**
12. Nama : Michael Dermawan
13. Jabatan : Pemilik Usaha
14. Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 3 April 1997
15. Alamat Rumah : Jl. Biru Laut VII no.14 A
16. No Telepon : 081212624986
17. Alamat Email : michaeldermawan@ymail.com
18. Pendidikan Terakhir : Strata Satu Ilmu Administrasi Bisnis
19. **Latar Belakang Pemilik Usaha**

Michael Dermawan merupakan penulis sekaligus calon pendiri dari usaha Empang Gurami. Michael Dermawan yang kerap disapa Michael ini tinggal di Kota Jakarta, lebih tepatnya di Jalan Biru Laut VII no 14A. Sejak kecil Michael sudah dibiasakan untuk mandiri. Kesibukan kedua orang tuanya menjadikan motivasi tersendiri untuk hidup dengan mandiri dan berprestasi diberbagai bidang dan khususnya dibidang bisnis. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan jenjang S1 di Kwik Kian Gie School of Business selama 4 tahun.

Penulis merupakan anak kandung dari Tjong Hon Tjan dan Yuniawaty Suwandy, dimana latar belakang ayah dari penulis merupakan seorang wiraswasta, sedangkan ibu dari penulis merupakan ibu rumah tangga dan membatu ayah penulis. Terlahir sebagai anak pebisnis membuat penulis tertarik untuk mendirikan bisnis yang bisa mendapatkan keuntungan yang besar dan mempekerjakan banyak orang sebagai mengurangi tingkat pengangguran.

1. **Jenis dan Ukuran Usaha**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), uraian usaha dapat dibagi sebagai berikut :

* 1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
  2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besaryang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
  3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria UMKM dapat dilihat pada tabel 2.1berikut ini :

**Tabel 2.1**

**Kriteria UMKM di Indonesia**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Uraian | Kriteria | |
| Asset | Omzet/Tahun |
| 1 | Usaha Mikro | Maks 50.000.000 | Maks 300.000.000 |
| 2 | Usaha Kecil | > 50 Juta – 500 Juta | > 300 Juta – 2,5 M |
| 3 | Usaha Menengah | >500 Juta – 10 M | > 2,5 M – 50 M |

Kemudian dalam klarifikasi berdasarkan International Standart Industrial Classification (ISIC) yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama Klarifikasi Lapangan Usaha Industri / KLUI (BPJS, 2016), penggolongan skala perusahaan dibagi dalam empat golongan, yaitu:

1. Besar, dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih,
2. Sedang, dengan jumlah tenaga kerja 20-99 orang
3. Kecil, dengan jumlah tenaga kerja 5-19 orang, dan
4. Rumah tangga, dengan jumlah tenaga kerja sekitar 1-4 orang.

Berdasarkan dari pengertian dan syarat-syarat diatas maka Empang Gurami termasuk dalam badan usaha Kecil karena kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 345.365.500 (tiga ratus empat puluh lima juta tiga ratus enam puluh lima ribu lima ratus rupiah). Selain itu jumlah tenaga kerja Empang Gurami berjumlah 6 orang.

Empang Gurami memilih bentuk kepemilikan perusahaan perseorangan, dikarenakan sumber dana Empang Gurami berasal dari modal sendiri, dijalankan oleh penulis sendiri, jadi segala resiko baik keuntungan mau pun kerugian ditanggung oleh pemilik. Dan begitu pula dengan struktur organisasi yang masih sederhana.

Selain itu perusahaan perseorangan juga memiliki beberapa keuntungan sebagai berikut:

1. Pendirian perusahaan sangat mudah dan tidak berbelit-belit.
2. Perusahaan perseorangan cocok untuk usaha yang relatif kecil atau mereka yang memiliki modal dan bidang usaha yang terbatas.
3. Tidak memerlukan akta formal (akta notaris), sehingga pemilik tidak perlu mengeluarkan biaya yang berlebihan.
4. Memiliki kekuasaan dalam hal mengambil keputussan, baik menentukan arah perusahaan atau hal-hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.
5. Dalam hal peraturan, tidak terlalu banyak peraturan pemerintah yang mengatur perusahaan jenis ini, sehingga pemilik bebas melakukan aktivitasnya.
6. Dalam hal pajak, pemilik tidak perlu membayar pajak badan, namun semua pendapatan tetap harus bayar pajak perorangan
7. Semua keuntungan menjadi milik pemilik dan dapat digunakan secara bebas oleh pemilik.

Sementara itu keterbatasan atau kerugian perusahaan perseorangan yaitu sebagai berikut :

1. Permodalan, lebih sulit memperoleh modal, yang artinya jika perusahaan perseorangan ingin mendapatkan tambahan modal atau investasi dari perbankan relatif sulit, terutama untuk jumlah yang besar.
2. Ikut tender, perusahaan perseorangan relatif sulit mengikuti tender, karena kesulitan untuk memenuhi persyaratan kelengkapan dokumen dan jumlah dana yang tersedia.
3. Tanggung jawab, pemilik perusahaan perseorangan bertanggung jawab terhadap utang perusahaan secara penuh.
4. Kelangsungan hidup, biasanya kelangsungan hidup atau umur perusahaan relatif lebih singkat. Hal ini disebabkan sulitnya mencari pengganti pemilik perusahaan apabila si pemilik perusahaan meninggal dunia, sehingga terjadi kevakuman yang menyebabkan kelangsungan hidup perusahaan berakhir.
5. Sulit berkembang, perusahaan akan sulit berkembang jika menggunakan badan usaha perseorangan. Hal ini dikarenakan kesulitan dalam mengelola usaha yang hanya berada dalam satu tangan. Sehingga jika ingin memperbesar perusahaan harus mengubah badan usahanya terlebih dahulu.
6. Administrasi yang tidak dikelola secara baik.